

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2012

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusasn Manajemen



Oleh :

Muhammad Arifin
NPM. 0912010047

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2012

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ARIFIN
0912010047/FE/EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 20 Juli 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

Dra.Ec. Nur Mahmudah,Ms
Sekertaris

Dra.ec. Mei Retno.Ms
Anggota

Sugeng Purwanto.SE.MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawatimur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 - 20012

Yang diajukan

MUHAMMAD ARIFIN
0912010047/FE/EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

Tanggal:.....

Mengetahui
Ketua program studi manajemen
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP.196012121968011001

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 - 20012

Yang diajukan

MUHAMMAD ARIFIN
0912010047/FE/EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

Tanggal:.....

Mengetahui
Ketua program studi manajemen
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP.196012121968011001

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 - 20012

Yang diajukan

MUHAMMAD ARIFIN
0912010047/FE/EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

Tanggal:.....

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs.Ec.R.A.Suwaidi,MS
NIP.196003301986031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2012, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” jatim dan selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan segala bimbingan serta arahnya selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Muhadjir Anwar, MM, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang yang melimpah dan doa yang tiada henti untuk mendoakanku menjadi orang yang sukses.

6. Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dan kekuatan serta membuat hidupku selalu ceria.
7. Teman-teman terima kasih untuk kebersamaannya selama ini. Kalian memang teman-teman yang baik
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Surabaya, mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN LISAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Modal.....	11
2.2.2 Struktur Modal.....	15
2.2.3 Teori Struktur Modal.....	16
2.2.3.1 Modigliani- miller (MM).....	17
2.2.3.2 The Trade Off Theory.....	18
2.2.3.3 Pecking Order Theory	19
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	21

2.2.4.1 Pajak.....	21
2.2.4.2 Current ratio.....	23
2.2.4.3 Ukuran Perusahaan	24
2.2.4.4 Struktur Aktiva	26
2.2.5 Pengaruh antar Variabel	27
2.2.5.1 Pengaruh Pajak terhadap Struktur Modal.....	27
2.2.5.2 Pengaruh Curren Ratio terhadap Struktur Modal	28
2.2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	29
2.2.5.4 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur modal ...	30
2.3 Kerangka konseptual	31
2.4 Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.1.1 Variabel Dependen.....	34
3.1.2 Variabel Independen	35
3.2. Teknik penentuan sampel.....	37
3.2.1. Populasi	37
3.2.2. Sampel.....	37
3.3. Teknik pengumpulan data	39
3.3.1. Jenis data	39
3.3.3. Sumber data	39
3.3.4 Pengumpulan Data.....	39
3.4. Metode analisis data	40
3.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.4.1.1. Uji Normalitas.....	41

3.4.1.2. uji multikolinieritas.....	42
3.4.1.3 Uji heterokedastisitas.....	43
3.4.1.4 Uji autokorelasi.....	43
3.5 Pengujian Hipotesis.....	44
3.5.1 Uji simultan.....	44
3.5.2 uji parsial.....	45
3.5.3 koefisien determinasi.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi objek penelitian.....	48
4.2 deskripsi hasil pengujian hipotesis.....	49
4.2.1 uji asumsi klasik.....	49
4.2.1.1 uji normalitas.....	49
4.2.1.2 uji multikolinieritas.....	50
4.2.1.3 uji heteroskedastisitas.....	51
4.2.1.4 uji autokorelasi.....	53
4.2.2 hasil pengujian regresi linier berganda.....	55
4.2.3 pengjian hipotesis.....	57
4.2.3.1 koefisien determinasi.....	57
4.2.3.2 hasil uji secara simultan.....	58
4.2.3.2 hasil uji secara parsial.....	59
4.3 pembahasan	63
4.3.1 pembahasan hasil uji pengujian hipotesis pertama.....	63
4.3.2 pembahasan hasil uji pengujian hipotesis kedua.....	64
4.3.3 pembahasan hasil uji pengujian hipotesis ketiga.....	65
4.3.4 pembahasan hasil uji pengujian hipotesis keempat.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan.....	68
5.2 saran.....	78

Daftar pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Debt to equity ratio.....	5
Tabel 4.1 Daftar nama perusahaan food and beverages.....	48
Tabel 4.2 Normalitas Data.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikoloniaritas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autikorelasi.....	54
Tabel 4.6 Koefisien Regresi.....	55
Tabel 4.7 HASil R ²	57
Tabel 4.8 ANOVA	58
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
--------------------------------------	----

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2011

Oleh :

Muhammad Arifin

Abstraksi

Dalam kondisi perekonomian yang sulit seperti saat ini, persaingan di segala sektor usaha semakin ketat, hal ini mendorong setiap perusahaan perlu melakukan berbagai upaya untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing, sehingga perusahaan dapat bertahan ditengah-tengah persaingan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena modal sangatlah diperlukan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya total hutang Jangka Panjang dibandingkan modal sendiri. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan food and beverages yang go publik di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverages yang go publik di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yaitu bahwa semua populasi dijadikan sampel, maka jumlah sampel perusahaan food and beverages sebanyak 18 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2008-2011 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak secara tidak nyata memiliki kontribusi negatif terhadap struktur modal, Current Ratio secara nyata mempunyai kontribusi negatif terhadap struktur modal, struktur secara tidak nyata memiliki kontribusi negatif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan secara tidak nyata memiliki kontribusi positif terhadap struktur modal.

Kata kunci : Struktur modal, pajak, Current ratio, struktur aktiva dan ukuran perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan setiap saat cenderung menunjukkan jumlah yang semakin bertambah. Terjadinya pertambahan permintaan permodalan ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk aktivitas produksi. Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat dan para produsen untuk mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama-sama lembaga-lembaga ekonomi menyelenggarakan kegiatan pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik obligasi, saham, reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pada prinsipnya, perusahaan tidak akan terlepas dengan permasalahan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Sumber dana perusahaan bagi perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal dan eksternal perusahaan. Apabila perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan

modalnya semakin meningkat sedangkan dana yang dimiliki telah digunakan semua, maka perusahaan tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar yaitu dalam bentuk hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan modalnya.

Salah satu tugas dari seorang manajer keuangan dalam mencapai tujuannya adalah mengambil keputusan pendanaan perusahaan. Dana sangat terkait dengan manajemen pendanaan. Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan antara aktiva dan pasiva. Pemilihan susunan dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan dari pasiva akan menentukan struktur pendanaan dan struktur modal perusahaan. (Riyanto : 22)

Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono : 225). Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata.

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Keputusan struktur modal

secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan (Bringham dan Houston : 6). Merupakan tugas dari manajer keuangan untuk menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan.

Pengertian struktur modal menurut Riyanto (2001 : 296) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal di proxy dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri. Pemakaian proxy dimaksudkan untuk mempermudah pengukuran karena faktor tersebut tidak dapat diukur secara langsung.

Salah satu jenis perusahaan yang membutuhkan struktur permodalan yang cukup besar adalah perusahaan food and beverage, khususnya mereka yang bergerak dibidang industri food and beverage, kebutuhan permodalan perusahaan ini cukup besar, terutama untuk kebutuhan investasi yang sifatnya jangka panjang seperti lokasi dan bangunan perusahaan, mesin - mesin produksi maupun untuk membiayai kegiatan produksi itu sendiri. Selain itu perusahaan food and beverage merupakan perusahaan yang produknya sering digunakan oleh orang banyak dan mampu bertahan dalam kondisi kebijakan model apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap di beli dan diminati oleh konsumen. Jadi, bisa

dikatakan bahwa produk tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen. Apabila kegiatan produksi tersebut tersendat beberapa waktu maka hal tersebut dianggap bad news bagi perusahaan karena proses produksinya memerlukan waktu yang relatif cepat. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan, salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik.

Berikut ini akan disajikan data Debt to Equity Ratio perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor Food And Beverage periode tahun 2008-2011.

Tabel 1.1

Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor Food And Beverage Periode tahun 2008-2011

no	Nama Perusahaan	DER (X)			
		2008	2009	2010	2011
1	PT. Akhasha Wira International Tbk	2.56	1.61	2.25	1.51
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera food Tbk	1.6	2.14	2.34	0.96
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	1.45	0.89	1.75	1.03
4	PT. Davomas Abadi Tbk	4.45	5.29	1.96	2.19
5	PT. Delta Djakarta Tbk	0.34	0.27	0.2	0.22
6	PT. Fast Food Indonesia	0.63	0.63	0.54	0.86
7	PT. Indofood Sukses Makmur	3.11	2.45	1.34	0.7
8	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1.73	8.44	1.41	1.3
9	PT. Mayora Indah Tbk	1.32	1.03	1.18	1.72
10	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	1.63	1.44	1.6	1.04
11	PT. Pioneerindo gourmet International Tbk	15.28	4.07	1.86	0.9
12	PT. Nippon indosari Corpindo Tbk	1.63	1.07	0.25	0.39
13	PT. sierad produce Tbk	0.34	0.39	0.67	1.08
14	PT. Sekar laut Tbk	1	0.73	0.69	0.74
15	PT. Smart Tbk	1.17	1.13	1.14	1.01
16	PT. Siantar Top Tbk	0.72	0.36	0.45	0.91
17	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	2.15	1.8	1.95	1.64
18	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co tbk	0.53	0.45	0.54	0.55
	Rata - Rata	2.31	1.90	1.23	1.04

Sumber : ICMD (diolah)

Berdasarkan table 1.1 selama periode 2008 sampai dengan 2011 rata - rata perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor Food And Beverage mempunyai DER lebih dari satu, yang artinya proporsi hutang lebih besar dari pada modal sendirinya. Dengan adanya proporsi hutang yang lebih besar, maka perusahaan yang mempunyai DER lebih dari satu akan memiliki resiko bisnis yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yg memiliki DER kurang dari satu. Nilai DER yang berada diatas satu berarti perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri dan hal ini tidak

sesuai dengan teori struktur modal yang optimal dimana seharusnya jumlah hutang perusahaan tidak boleh lebih besar daripada modal sendiri. Sementara itu kebanyakan investor lebih tertarik menanamkan modalnya ke dalam bentuk investasi pada perusahaan yang mempunyai DER tertentu yang besarnya kurang dari satu. Karena jika DER lebih besar dari satu berarti risiko yang ditanggung oleh investor menjadi meningkat.

Struktur modal yang merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan modal yang berasal dari ekstern dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas perusahaan, tingkat pajak, resiko bisnis, struktur aktiva, leverage operasi, sikap manajemen, fleksibilitas keuangan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini tidak akan dibahas semua faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, hanya beberapa faktor yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu antara lain : pajak, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva.

Menurut Brigham dan Houston (2006 : 43) bunga adalah beban yang menjadi pengurang pajak, dan pengurang pajak adalah hal yang sangat berharga bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi tarif pajak sebuah perusahaan, semakin besar manfaat yang di peroleh dari hutang. Sayeed (2011) menyatakan bahwa pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan.

Likuiditas perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan struktur modal yang optimal. Sesuai dengan Pecking Order Theory, perusahaan yang memiliki likuiditas dalam hal ini current ratio yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan asset yang likuid sebagai sumber pembiayaan sehingga posisi likuiditas sebuah perusahaan memiliki hubungan negatif dengan Debt to equity ratio. Oleh karena itu terdapat hubungan negatif antara likuiditas (Current Ratio) dengan Debt to Equity Ratio (DER). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011). Dimana Seftianne dan Ratih Handayani (2011) menemukan bahwa likuiditas (Current Ratio) berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal

Ukuran perusahaan (size) merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan. Penelitian terdahulu yang menghubungkan ukuran perusahaan terhadap kebijakan struktur modal yang dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011), nampak bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah

uang kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi dalam suatu periode akuntansi yang normal. Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimasukan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh kartika (2009) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih penelitian ini dengan judul: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2011"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pajak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverage yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2008 - 2012?
2. Apakah Current ratio berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverage yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2008 - 2012?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverage yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2008 - 2012?
4. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverage yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2008 - 2012?
5. Apakah pajak, Current Ratio, Struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008 – 2012?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pajak terhadap struktur modal pada perusahaan Food and beverage di bursa efek indonesia tahun 2008 - 2012.
2. Mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap struktur modal pada perusahaan Food and beverage di bursa efek indonesia tahun 2008 - 2012.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Food and beverage di bursa efek indonesia tahun 2008 - 2012.
4. Mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan Food and beverage di bursa efek indonesia tahun 2008 - 2012.
5. Mengetahui pengaruh pajak, Current Ratio, Struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal

perusahaan Food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008 – 2012?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1.4.1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap manajemen atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dalam struktur modal perusahaan.

1.4.2. Penelitian

penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan sekaligus merupakan kesempatan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dihadapi oleh perusahaan dan Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan maupun literatur dan referensi bagi karya ilmiah atau penelitian selanjutnya